

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Novel *Dayon* karya Akmal Nasery Basral merupakan gambaran dari kebudayaan masyarakat Minangkabau. Dengan pemikiran Levi Strauss, diketahui beberapa landasan kebudayaan pada tatanan kehidupan masyarakat Minangkabau. Selain itu, dengan pendekatan Antropologi Sastra sebagai wujud perkembangan pemikiran masyarakat Minangkabau, sehingga dari hasil analisis yang telah dilakukan menjadikan kebudayaan sebagai cara manusia menjalani kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan struktur kebudayaan yang terdapat dalam novel *Dayon* karya Akmal Nasery Basral, maka terdapat struktur pemikiran masyarakat Minangkabau melalui tradisi dan kebudayaan. Tradisi merupakan bentuk dari pola kehidupan masyarakat, Tradisi serta kebudayaan mencakup aspek yang berhubungan dengan kehidupan, adat, falsafah, peraturan, agama, pernikahan, kekerabatan, permainan rakyat, kesenian dan lainnya. Tradisi yang terbentuk dilandaskan berdasarkan *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah* yang merupakan pedoman hidup masyarakat Minangkabau sesuai dengan ajaran Islam.

Kehidupan masyarakat Minangkabau diatur sesuai dengan aturan adat yang berlandaskan ajaran Islam. Selain itu, masyarakat Minangkabau menjadikan alam sebagai guru dari kehidupan. Segala kejadian yang terjadi di muka bumi dijadikan sebagai suatu pengalaman yang berharga dan menjadi tolak ukur

kedepannya. Oleh karena ini, falsafah *alam takambang jadi guru* dipegang teguh oleh masyarakat.

Dengan falsafah *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah* dan falsafah *alam takambang jadi guru* terbentuklah aturan dan sistem kekerabatan. Sistem kekerabatan di Minangkabau yang matrilineal sesuai garis keturunan ibu menjadikannya berbeda dengan daerah lainnya. Seorang anak laki-laki dididik untuk menjadi seseorang yang mandiri melalui pendidikan di surau dan tangguh ketika hidup di perantauan. Menjadikan surau sebagai sebuah pondasi pendidikan agama dan juga bela diri yang utama dan memiliki peran penting dalam membentuk kemandirian seorang anak laki-laki. Selain itu, pesan-pesan dari mitos dan kepercayaan masyarakat di masa lalu yang berisikan pesan, larangan, pantangan menjadikan seseorang berhati-hati dalam bersikap dan berperilaku. Serta, permainan rakyat dan juga kesenian berperan dalam pembentukan karakter seorang anak.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat Minangkabau memiliki pedoman hidup *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah* yang berlandaskan agama dan *alam takambang jadi guru* segala ajaran dalam kehidupan berpedoman dari alam. Cerita sejarah seperti mitos dan juga legenda yang diceritakan secara turun temurun menjadi pituah agar seseorang mengingat sebab dan akibat sebelum melakukan sesuatu. Pendidikan anak-anak di zaman dahulu melalui surau, merantau dan juga permainan rakyat berperan dalam membentuk karakter seorang anak. Proses pernikahan di Minangkabau tidak hanya menjadi urusan kedua pihak saja, tetapi menjadi urusan bersama. Dalam

budaya Minangkabau, perkawinan tidak hanya merupakan urusan individu antara pasangan yang akan menikah, tetapi juga melibatkan keluarga-keluarga yang terkait. Ini termasuk dalam mencari pasangan, menentukan pertunangan, dan bahkan akibat-akibat yang dapat terjadi dari perkawinan tersebut. Dapat dipahami bahwa dongeng dan mitos yang ditampilkan dalam novel ini memiliki makna yang tersirat di dalamnya. Seperti nilai moral, nilai sejarah, nilai kehidupan dan juga nilai budaya.

#### **4.2 Kritik dan Saran**

Novel *Dayon* merupakan novel yang menarik dengan kearifan lokalnya. Cerita ini dibuat seolah-olah seperti sebuah kenyataan. Seperti penggambaran tempat, cerita sejarah, bumbu-bumbu mistis, cerita masa lalu, dan juga cerita tradisi membuat seseorang secara mudah mengenal tentang budaya Minangkabau. Setiap kejadian disusun layaknya suatu fragmen. Latar sosial budaya novel ini yang menggambarkan budaya masyarakat Minangkabau menghadirkan adat istiadat, dan juga kebiasaan masyarakat setempat. Novel ini sangat menarik karena menggambarkan gejala psikologis, sosiologis dan antropologis anak bangsa di tengah perubahan disruptif.

Akan tetapi, perlu pemahaman lebih lanjut dalam memahami tradisi dan kebudayaan Minangkabau yang banyak menjadi objek dalam novel ini. Dialog dengan menggunakan bahasa daerah membuat novel ini menjadi unik dan menarik. Budaya Minangkabau yang disorot dalam novel ini sebagai wujud masa lalu tokoh Boyon serta kejadian-kejadian masa lalu yang ia alami. Di antara

keunikan novel ini, konflik tentang pertentangan pernikahan memiliki alur yang mudah di tebak. Akhir dari cerita novel ini terkesan tergesa-gesa.

